

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada pun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Debit pompa pada sistem irigasi sebesar 55,02 liter/menit, debit yang dapat dialirkan pada irigasi tetes yaitu dengan debit tetesan tertinggi terdapat pada pipa satu di emitter ke 5 sebesar 67,9 ml/menit, dan tetesan emitter terendah terdapat pada pipa empat di emitter ke 2 yaitu sebesar 60 ml/menit dan efisiensi penyaluran tertinggi terdapat pada petak 1 di emitter 5 yaitu sebesar 74% dan persentase efisiensi penyaluran terkecil terdapat pada petak 4 di emitter 2 yaitu sebesar 65,3%. Adapun efisiensi penyimpanan tertinggi terdapat pada petak 1 yaitu 59,6% dan persentase efisiensi penyimpan terendah terdapat pada petak 4 yaitu 33,9%.
2. Analisa sifat tanah meliputi tekstur, kadar lengas maksimum, kapasitas lapang, titik layu permanen dan ketersediaan air tanaman. Hal tersebut memiliki persentase sebagai berikut. Tekstur memiliki kelas lempung, kapasitas lapang memiliki rata-rata 34,34%, persentase rata-rata titik layu permanen yakni 29,12%, dan persentase rata-rata ketersediaan air tanaman yakni 5,22%.
3. Dari perhitungan neraca air pada bulan September sampai bulan Oktober tidak ada curah hujan, dan pada bulan November ada curah hujan namun sangat sedikit sehingga terjadi difisit atau kekurangan. Maka dari bulan

September sampai bulan November harus di lakukan irigasi agar memenuhi kebutuhan air tanaman..

B. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diperlukan penembahan penampungan air agar hasil efisiensi irigasi tetes dapat lebih maksimal.